

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna fenomena yang ada dilapangan dan semakin dalam data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Menurut Kirk dan Miller dalam Lexy J.Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>37</sup> Sasaran terpenting dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana peran Guru dalam program pembinaan akhlak di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

##### 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti hadir dilokasi penelitian yang berlokasi di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri sebagai peneliti murni. Selain itu instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.

---

<sup>37</sup> Lexy. J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah: (1) lembaga telah melaksanakan program pembinaan akhlak dengan melaksanakan kegiatan shalat dzuhur berjamaah setiap hari dan kegiatan shalat duha beserta kajian kitab kuning setiap hari Ju'mat untuk pembinaan akhlak siswa. (2) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### 4. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data baik sebagai bahan untuk deskripsi maupun untuk menguji hipotesis. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat di peroleh.<sup>38</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: 1) Informan, yaitu Guru PAI, Siswa, guru sebaya/guru lainnya, kepala sekolah, bagian Kesiswaan, Pengurus Pengasuhan siswa untuk memperoleh interpretasi yang diberikan dari informan mengenai peran guru dalam program pembinaan

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Pro Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).*sedur Penelitian*

akhlak di MTs Raudlatut Thalabah . 2) Dokumen MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri, yaitu seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu mewancarai langsung dengan kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik yaitu:

##### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk keadaan dan kegiatan mengenai program pembinaan akhlak pada siswa.<sup>39</sup> Kegiatan observasi dilaksanakan dengan terjun langsung kelokasi MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri untuk menguraikan data-data yang dilihat dan didengar sebagai sumber pengumpulan data dan peneliti melakukan aktivitas penelitian diketahui oleh pihak sekolah.

##### b. Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang data yang diteliti. Peneliti melakukan

---

<sup>39</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) ,45.

wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, guru sebaya dan siswa yang membantu terlaksananya kegiatan pembinaan akhlak. Disini, peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian mengenai kegiatan program pembinaan akhlak di MTs Raudlatut Thalabah Kediri.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mengali data dengan menjelajahi lapangan untuk mendapatkan bukti yang benar tentang peran guru dalam pembinaan akhlak di MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Hasil dokumentasi berupa RPP, Data nilai akhlak siswa, dokumentasi hasil wawancara, obeservasi dan lain-lain.

6. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data, menemukan apa hal yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diberitahukan kepada orang lain.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data artinya proses seleksi, memilih yang pokok, menfokuskan yang penting dan menyederhanakan kata. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (penyajian data)

Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar data mudah dibaca. dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

## 3. Verifying (verifikasi)

Proses verifikasi dapat dilakukan selama penelitian masih berlangsung, yang terkait dengan peran Guru dalam pembinaan akhlak di MTs Raudlatut Thalabah Kediri yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, studi dokumen dan triangulasi, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu data tulisan, data nontulisan.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri berupa kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>40</sup> Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti lakukan dengan beberapa cara, yaitu :

---

<sup>40</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 2015) ,180.

1. Ketekunan pengamatan. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai.

2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>41</sup>

#### 8. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

a. Tahap pralapangan (sebelum ke lapangan), meliputi: kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian. Pada tahap ini terdapat tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyiapkan hal hal yang dibutuhkan dalam proses sebelum berada dilapangan, antara lain :

1. Memilih lokasi penelitian
2. Meminta surat penelitian dari pihak kampus

---

<sup>41</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: G Press, 2009), 228.

3. Meminta izin pada pihak sekolah sekaligus memberikan surat perizinan dari kampus
  4. Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Pada tahap ini merupakan tahap yang sesungguhnya, terdapat beberapa bagian dalam pekerjaan lapangan yaitu:
1. Memahami konteks penelitian
  2. Mempersiapkan bahan penelitian
  3. Memasuki lapangan penelitian
  4. Melakukan wawancara dan observasi
  5. Mengambil dokumentasi
  6. Mengumpulkan data penelitian
- c. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.